

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Proses Penggunaan Angklung sebagai Media untuk Meningkatkan Pembelajaran Ritmik pada Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 6 Bandung. Pada siklus I materi yang dipelajari mengenai teknik memainkan alat musik angklung dan unsur-unsur ritmik yaitu bentuk not, nama not, nilai not dimulai dari not penuh, not setengah dan tanda istirahat penuh dan setengah pada birama 4/4 dengan menggunakan angklung. Hal pertama yang diajarkan oleh peneliti mengenai teknik memainkan angklung karena tujuannya adalah agar siswa tahu cara memegang serta memainkan alat musik tersebut sebagai media dalam berolah ritmik. Kemudian pada siklus II materi yang dipelajari mengenai unsur-unsur ritmik yaitu bentuk not, nama not, dan nilai not dimulai dari not seperempat, not seperdelapan dan tanda istirahat seperempat dan seperdelapan pada birama 4/4 menggunakan angklung. Pada siklus III materi yang dipelajari mengenai unsur-unsur ritmik yaitu bentuk not, nama not, nilai not dimulai dari not penuh, setengah, seperempat, dan seperdelapan pada birama 3/4 dan 4/4, dan juga tanda istirahat penuh, setengah, seperempat, dan seperdelapan menggunakan angklung.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Hasil Penggunaan angklung sebagai media pembelajaran ritmik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca ritmik pada notasi balok siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 6 Bandung. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh oleh peneliti yaitu pada kondisi awal hanya satu orang siswa yang mampu membaca ritmik pada notasi balok dengan menggunakan mulut dan tangan. Kemudian pada siklus I terdapat 17 siswa yang tuntas hasil belajar dan jika dalam bentuk persentase yaitu 58,62 % dengan nilai rata-rata kelas yaitu 74,96 (baik). Pada siklus II terdapat 21 siswa yang tuntas hasil belajar dan jika dalam bentuk persentase yaitu 72,41 % dengan nilai rata-rata kelas yaitu 75,58 (baik). Pada siklus III terdapat 24 siswa yang tuntas hasil belajar dan jika dalam bentuk persentase yaitu 82,75% dengan nilai rata-rata kelas yaitu 77,24 (baik).

Shally Riyado, 2020

PENGUNAAN ANGKLUNG SEBAGAI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN RITMIK PADA SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Penggunaan alat musik angklung sebagai media pembelajaran musik telah berhasil meningkatkan pembelajaran ritmik pada siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 6 Bandung. Dengan demikian untuk langkah selanjutnya guru dapat menggunakan media angklung sebagai alat pembelajaran dalam unsur-unsur musik lainnya selain pembelajaran ritmik.
- 2) Memberikan strategi lain dalam pembelajaran ritmik menggunakan media angklung dengan cara yang lebih inovatif, misalnya saja belajar sambil bermain dalam konteks terarah.
- 3) Melakukan tindak lanjut dengan cara siswa memainkan angklung pada suatu partitur lagu sederhana sesuai arahan dari guru, agar kemampuan siswa dalam membaca notasi ritmik pada notasi balok semakin meningkat.